

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Tinjauan Organologi Tentang Alat Musik Go Genga Desa Wajo Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo. dalam melakukan penelitian berkaitan dengan alat musik Go Genga, peneliti melakukan survei terhadap sampel penelitian yaitu di Desa *Wajo* . Untuk alat musik Go Genga setiap daerahnya tidak ada perbedaan baik itu bahan yang digunakan, alat dalam proses pembuatan dan lain-lain, namun banyak masyarakat dari kampung – kampung lain tidak tau bagaimana proses pembuatan alat musik Go Genga akan tetapi fungsi dari alat musik Go Genga sama disemua kampung yang ada di Kabupaten Nagekeo. Yang diambil dalam penelitian ini yaitu proses pembuatan Go Genga Desa Wajo, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo.

Proses pembuatan alat musik Go Genga dilakukan dengan beberapa tahap yakni:

1. Peneliti melakukan pendekatan dengan Bapak Anselmus Jogo guna mendapatkan informasi berkaitan dengan proses pembuatan,

penetuhan bahan, dan alat dalam pembuatan alat musik Go Genga.

2. Peneliti melakukan pendekatan kepada Masyarakat yang biasa di percayai untuk pembuatan alat musik Go Genga dan orang ini yang akan menjadi narasumber dalam proses penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan kepada Masyarakat yang biasa di percayai untuk pembuatan alat musik Go Genga dan orang ini yang akan menjadi narasumber dalam proses penelitian.
4. Peneliti melakukan pendekatan kepada Masyarakat yang biasa di percayai untuk pembuatan alat musik Go Genga dan orang ini yang akan menjadi narasumber dalam proses penelitian.
5. Peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segi organologi, proses pembuatan, dan fungsi dari alat musik Go Genga.
6. Peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segi organologi, proses pembuatan, dan fungsi dari alat musik Go Genga.
7. Peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segi organologi, proses pembuatan, dan fungsi dari alat musik Go Genga.

8. Peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan segi organologi, proses pembuatan, dan fungsi dari alat musik Go Genga.
9. Peneliti menanyakan berkaitan dengan apa saja yang menjadi tradisi orang wajo sehingga go genga dijadikan sebagai alat musik tradisional.
10. Peneliti melakukan pengambilan video proses pembuatan bahan-bahan yang telah diproses sehingga membentuk sebuah alat musik go genga yang utuh dan video ini merupakan sebagai bukti pada saat hasil penelitian ini di persentasikan.

Untuk setiap daerah maupun marga di Kabupaten Nagekeo penggunaan dan fungsi alat musik ini semuanya sama. Tetapi dalam proses pembuatan alat musik ini hanya keturunan dari kampung pengunungan Kedikoto dan marga Jogo, begitu juga dengan bahan yang digunakan, ukuran dari go genga maupun alat yang gunakan dalam proses pembuatan go genga juga sama. Go Genga dalam tradisi Wajo Kota Keo merupakan sarana Adat yang harus dijaga dan dilestarikan masyarakat setempat.

B. Saran

Saran-saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini yakni :

1. Sebaiknya berkaitan dengan adat istiadat dari daerah setempat dapat dimasukan dalam pelajaran di sekolah baik SD, SMP maupun SMA agar adat istiadat yang dianut dapat diketahui oleh generasi penerus dari suatu daerah, dan juga agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.
2. Berkaitan dengan alat musik tradisional dari daerah setempat itu harus dijaga keberadaannya baik itu proses pembuatannya yang dengan cara tradisional maupun dengan penggunaanya dalam ritus adat dari daerah tempat tinggal.
3. Sebaiknya untuk generasi mudah harus kreatif mengkolaborasikan alat musik tradisional dengan alat musik modern dalam mengiringi tarian tradisional maupun acara-acara adat lainnya.
4. Diharapkan untuk setiap orang dalam lingkungan masyarakat adat paling mengetahui penggunaan alat musik tradisional dalam setiap ritus adat daerah tempat tinggalnya.
5. Diharapkan bahwa setelah dilakukan penelitian berkaitan dengan alat musik tradisional ini masyarakat setempat dari yang mudah sampai yang tua menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga sarana-sarana adat di lingkungan tempat tinggal mereka.

6. Diharapkan untuk hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk generasi-generasi muda yang saat ini sedang belajar tentang alat musik daerah dan juga fungsinya dalam kehidupan masyarakat adat.

DAFTAR PUSTAKA

Hendarto, Sri. 2010. *Organologi dan Akustika*. Bandung: Lubuk Agung
Ensiklopedia National Indonesia, 1990 : 43

Jamalus. 1998. Musik Melalui Pengalam Musik. Jakarta: Departemen
Pendidikan Indonesia

Purba, Mauly. 2007. Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara.
Medan: PT Rneka Cipta Prima Nusantara.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu
Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Sugiyino. 2016. Memahami penelitian Kualitatif. Bandung.CV. Alfabet
Suharto Sukohardi, AL. 1990. Teori Musik Umum.Yogykarta: Pusat
Musik Liturgi

<https://estetika-indonesia.blogspot.com/2015.12/pengertian-kebudayaanmenurut.html?m=1>

<https://ardra.biz.topik.pengertian-seni-menurut-aristoteles>

<https://kupang.tribunnews.com/alat-musik-gogenga-dari-desa-wajo>